



PENINGKATAN KEMAMPUAN MANAJEMEN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DESA MERANGKAI DALAM PENGELOLAAN USAHA EKONOMI BERBASIS POTENSI LOKAL

**Lie Othman¹, Kasmiruddin², Meyzi Hariyanto³, Mandataris^{4*}
Ruzikna⁵ Mariaty Ibrahim⁶ Endang Sutrisna⁷ Suryalena⁸ Syofiatul Safitri⁹**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Universitas Riau

email : mandataris@lecturer.unri.ac.id

* Corresponding Author

Received 3 December 2023; Received in revised form 24 December 2023; Accepted 10 January 2024

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat Desa Merangkai yang mendeskripsikan tentang cara meningkatkan kemampuan manajemen usaha masyarakat dalam hal pengelolaan, pengembangan dan peningkatan usaha ekonomi berbasis potensi lokal. Transfer informasi ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya sosialisasi materi hingga sesi diskusi yang berisikan tanya jawab dan penyampaian kendala-kendala yang dialami. Metode penerapan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah melalui metode ceramah dan diskusi. Pada sesi pertama akan disampaikan beberapa materi bidang pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia yang dikaitkan dengan peningkatan kemampuan manajemen usaha masyarakat desa dalam pengelolaan, pengembangan dan peningkatan usaha ekonomi berbasis potensi lokal. Sesi selanjutnya akan dibuka sesi diskusi berupa tanya jawab dan juga penyampaian kendala-kendala sehingga dapat ditemukan solusinya. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan juga menjadi fokus utama dalam menilai keberhasilan pengabdian. Hasil pengabdian Tingkat pemahaman kelompok UMKM meningkat dan mau memperbaiki cara lama yang diterapkan selama ini dalam manajemen pengelolaan usahanya. peningkatan signifikan karena dalam Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan cara tatap muka dan praktik langsung ini berjalan dengan lancar.

Kata Kunci: *Manajemen Usaha Masyarakat, Pengelolaan, Pengembangan dan Peningkatan Usaha Ekonomi, Potensi Lokal*

Abstract

This community service program aims to provide knowledge to the people of Merangkai Village which describes how to improve community business management capabilities in terms of managing, developing and improving economic businesses based on local potential. This information transfer was carried out in several stages, including socialization of the material to discussion sessions containing questions and answers and conveying the obstacles experienced. The application method used in this service is through lecture and discussion methods. In the first session, several materials in the fields of marketing, finance and human resources will be presented which are related to increasing the business management capabilities of village communities in managing, developing and improving economic businesses based on local potential. The next session will be opened with a discussion session in the form of questions and answers and also presenting obstacles so that solutions can be found. Apart from that, active community participation in all stages of activities is also the main focus in assessing the success of service. The results of the service showed a significant increase because the community service activities which were carried out face to face and in direct practice ran smoothly.

Keywords: *Community Business Management, Management, Development and Improvement of Economic Enterprises, Local Potential*

PENDAHULUAN

Pada saat ini peningkatan peran masyarakat dalam hal keterlibatan pengembangan usaha-usaha ekonomi produktif harus menjadi salah satu bagian dalam upaya memajukan desa. Hal ini dilakukan dalam konteks masyarakat desa ikut memajukan desa pengembangan usaha yang berorientasi pada potensi lokal. Pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan kompetensi masyarakat diperlukan agar mereka dapat menggunakan dan memiliki akses kontrol dalam pengembangan usaha-usaha desa. Kegiatan usaha-usaha dengan memanfaatkan sumberdaya lokal mulai dikembangkan dengan berdasarkan pada tujuan ekonomi berkelanjutan dan mendukung kesejahteraan.

Kurang suksesnya aktivitas ekonomi desa dapat terjadi karena belum dilibatkannya kelompok masyarakat secara keseluruhan dalam setiap proses pengembangan desa, pembangunan dan pemanfaatan sumberdaya yang tersedia di desa. Usaha desa merupakan salah satu potensi yang dapat dijadikan alternatif sumber pendapatan bagi masyarakat serta akan menimbulkan dampak pengembangan usaha ekonomi produktif lain. Dalam upaya-upaya tersebut, berbagai cara dapat dilakukan salah satunya adalah peningkatan sumberdaya manusia yang dimiliki desa.

Penyiapan dan penguatan manajemen usaha perlu terus dilakukan selain juga membangun kesadaran pentingnya peningkatan ekonomi keluarga melalui wirausaha di desa dengan memanfaatkan peluang adanya usaha desa melalui badan usaha milik desa. Namun demikian persoalan klasik dalam usaha pada saat ini adalah modal dan pemasaran serta sumber daya yang akan terlibat dalam mengimplementasikan semua program usaha yang telah ada. Untuk itu yang menjadi tugas sekarang adalah bagaimana mendapatkan akses pasar dan strategi yang dilakukan dalam memasarkan. Suatu usaha yang belum mampu melihat akses pasar akan mengakibatkan *stakeholder* tidak dapat memperoleh informasi yang diperlukan sebagai dasar pengambilan keputusan, misalnya keputusan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya yang dimiliki. Manajemen usaha desa memiliki arti penting karena sebuah usaha dapat berjalan optimal dan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan (Winahyu & Samsuryaningrum (2022).

Kegiatan pelatihan manajemen usaha sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan mitra khususnya dalam pengelolaan manajemen usaha seperti penetapan harga jual produk, penyusunan laporan keuangan sederhana, dan etika dalam menjalankan bisnis sesuai syariah Islam (Asandimitra dkk, 2022). Usaha-usaha produktif dalam bentuk badan usaha desa yang tidak hanya dalam skala kecil maupun skala rumahan mampu bertahan hingga bertahun-tahun tetapi dengan perkembangan yang tidak signifikan. Hal ini dapat terjadi karena adanya kendala



pada sumber daya manusianya. Jika usaha tersebut mampu memberikan harapan peluang dan dapat diwujudkan maka masyarakat secara mekanis akan ikut terlibat dan memiliki serta dalam proses mengembangkannya menjadi usaha yang memiliki dampak.

Dengan diadakannya beberapa hal seperti sosialisasi hingga pelatihan tentang manajemen usaha kepada mitra maka diharapkan peserta memiliki potensi untuk mengelola usaha desa sehingga mampu memperbesar usaha tersebut. Hal ini pada akhirnya mampu memberdayakan usaha ekonomi masyarakat yang menjadi lebih produktif. Disamping penguasaan kemampuan akan hal manajemen usaha, penguatan juga merupakan hal penting agar perkembangan usaha tersebut tetap berjalan dengan lancar.

Desa Merangkai merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak Provinsi Riau yang memiliki pengusaha UMKM yang relatif besar. Potensi lokal dari Desa Merangkai ini dapat diolah oleh masyarakat sekitar menjadi produk yang bernilai jual, seperti produk makanan yang terdiri aneka snack kripik dan kue basah, produk minuman yang terdiri dari kunyit asem dan produk kerajinan yang terdiri dari kerajinan tas rajut dan eco print.

Namun, jika dilihat dari kemampuan UMKM untuk mengembangkan usaha yang lebih besar dari usaha yang sekarang, relatif masih rendah. Sehubungan dengan hal itu, penting dilakukan pembinaan terhadap pelaku UMKM Desa Merangkai dalam memajemen usaha mereka dengan melakukan pengelolaan, pengembangan dan peningkatan usaha ekonomi berbasis potensi lokal. Atas dasar inilah diperlukan kegiatan pengabdian kepada pelaku UMKM dan masyarakat desa di Desa Merangkai untuk memberikan pengetahuan terkait cara mengembangkan usaha yang sudah ada menjadi usaha yang lebih besar dan dapat bertahan.

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu, 1) Memberikan pengetahuan tentang manajemen usaha pada masyarakat pelaku UMKM Desa Merangkai. 2) Memberikan pengetahuan tentang bagaimana cara pengelolaan, pengembangan dan peningkatan usaha ekonomi berbasis potensi lokal. 3) Memberikan solusi penyelesaian terkait kendala-kendala yang dialami dalam mengelola potensi desa.

BAHAN DAN METODE

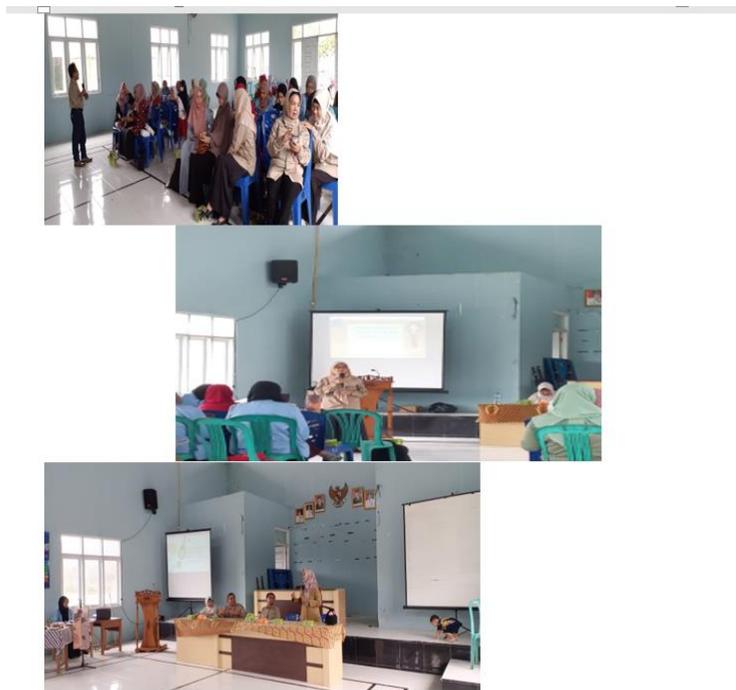
Metode penerapan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah melalui metode ceramah dan diskusi. Pada sesi pertama akan disampaikan beberapa materi bidang pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia yang dikaitkan dengan peningkatan kemampuan manajemen usaha masyarakat desa dalam pengelolaan, pengembangan dan peningkatan usaha ekonomi berbasis potensi lokal. Sesi selanjutnya akan dibuka sesi diskusi berupa tanya jawab dan juga penyampaian kendala-kendala sehingga dapat ditemukan solusinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan cara tatap muka dan praktik langsung ini berjalan dengan lancar. Adapun detail kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Sosialisasi mengenai pentingnya manajemen usaha dalam hal pengelolaan, pengembangan dan dan peningkatan usaha ekonomi berbasis potensi lokal.

Sosialisasi ini dilakukan pada Selasa, 21 November 2023 bertempat di Gedung Serba Guna Desa Merangkai. Adapun materi yang disampaikan yaitu terkait dengan pemahaman bagaimana cara manajemen usaha desa dalam hal pengelolaan, pengembangan dan dan peningkatan usaha ekonomi berbasis potensi lokal.. Selanjutnya para pelaku UMKM Desa Merangkai akan diberikan kesempatan untuk melakukan sesi tanya jawab baik berupa hal-hal yang belum dipahami maupun penyelesaian dari kendala-kendala yang sedang dihadapi kepada para pemateri. Berikut adalah gambar dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.



Gambar 1. Proses sosialisasi yang dilakukan kepada kelompok UMKM di Desa Merangkai

Adapun bentuk design logo untuk 4 kelompok UMKM yang baru sebagai upaya membuat tampilan baru yang lebih menarik adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Design logo Untuk usaha jamu herbal Asli



Gambar 3. Design logountuk usaha ayam geprek



Gambar 4. Design logo untuk ekoprint

Pada awalnya para pelaku UMKM Desa Merangkai belum menerapkan manajemen usaha secara maksimal dalam proses pengelolaan, pengembangan dan peningkatan usaha ekonomi berbasis potensi lokal di Desa Merangkai. Para pelaku UMKM Desa Merangkai masih merasa bingung mengenai bagaimana cara memamanajemen usaha desa mereka. Akan tetapi lambat laun para pelaku UMKM Desa Merangkai jadi sangat tertarik dalam mendengarkan materi yang disampaikan. Para pelaku UMKM Desa Merangkai terlihat memperhatikan dan mengikuti sosialisasi sangat baik dan saksama.

Tanya jawab/diskusi forum.

Setelah penyampaian materi, acara selanjutnya adalah sesi tanya jawab atau diskusi forum. Para pelaku UMKM Desa Merangkai yang masih belum paham dan bingung terkait materi yang sudah disosialisasikan mulai mengajukan beberapa pertanyaan dan selanjutnya akan dijawab oleh para dosen Prodi Administasi Bisnis. Kemudian didakan pula forum penyampaian kendala-kendala yang selama ini dialami oleh para pelaku UMKM Desa Merangkai. Setelah itu baru dicarikan Langkah penyelesaiannya.

Produk Hasil Olahan Potensi Lokal oleh Pelaku UMKM Desa Merangkai

Adapun beberapa produk hasil olahan potensi lokal yang dilakukan oleh para pelaku UMKM Desa Merangkai terdiri dari tiga jenis produk yaitu produk makanan, minuman dan kerajinan. Produk makanan dan minuman hasil olahan potensi lokal Desa Merangkai terdiri dari berbagai olahan kripik, kue basah dan jamu. Sedangkan produk kerajinan hasil olahan potensi lokal Desa Merangkai terdiri dari tas rajut dan tas ecoprint.



Gambar 5. Kripik Olahan Potensi Lokal Desa Merangkai



Gambar 6. Kue Basah Olahan Potensi Lokal Desa Merangkai



Gambar 7. Minuman Kunyit Asam Olahan Potensi Lokal Desa Merangkai



Gambar 8. Tas Rajut Olahan Potensi Lokal Desa Merangkai



Gambar 9. Tas Ecoprint Olahan Potensi Lokal Desa Merangkai

Faktor pendukung yang membuat pelaku UMKM masyarakat Desa sangat terbuka tentang usaha yang mereka jalankan dan sangat antusias dalam menjalankan pembukuan keuangan sederhana bisa bervariasi. Namun, beberapa faktor yang mungkin mendukung antusiasme mereka dalam menjalankan pembukuan keuangan sederhana antara lain: (1) Kesadaran pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Pelaku UMKM di Desa menyadari betapa pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan benar dalam menjalankan usaha mereka. Mereka menyadari bahwa dengan mengelola keuangan secara baik, mereka dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha, serta mengoptimalkan keuntungan yang dapat dihasilkan. (2) Kemudahan dalam menjalankan pembukuan keuangan sederhana. Pelaku UMKM di Desa menyadari bahwa pembukuan keuangan sederhana dapat dilakukan dengan mudah dan tidak memerlukan biaya yang besar. Mereka dapat menggunakan alat sederhana seperti buku kas atau excel untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha mereka. (3) Dukungan dari pihak lain: Pelaku UMKM di Desa mendapatkan dukungan dari pihak lain, seperti dari pemerintah desa, kelompok masyarakat setempat, atau lembaga keuangan mikro. Dukungan ini dapat berupa fasilitas, pelatihan, atau bantuan modal, sehingga dapat membantu mereka dalam menjalankan usaha dan meningkatkan pengelolaan keuangan. (4) Kemauan untuk belajar: Pelaku UMKM di Desa memiliki kemauan untuk belajar dan memperluas pengetahuan mereka mengenai pengelolaan keuangan. Mereka menyadari bahwa dengan mempelajari cara menjalankan pembukuan keuangan yang baik dan benar, mereka dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam menjalankan

usaha. Dengan faktor-faktor di atas, maka pelaku UMKM masyarakat Desa dapat menjadi lebih terbuka dan antusias dalam menjalankan pembukuan keuangan sederhana (Indiraswari, 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan yang menjadi hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian di Desa Merangkai ini adalah sebagai berikut: aspek pemasaran, berupa penyampaian materi tentang manajemen merek dan kemasan yang telah disampaikan kepada masyarakat pelaku UMKM Desa Merangkai, mampu meningkatkan pengetahuan dan kompetensi mereka terkait bagaimana cara memanajemen merek dan kemasan suatu produk. Aspek sumber daya manusia (SDM), berupa penyampaian materi tentang pendekatan dasar pendirian usaha yang telah disampaikan kepada masyarakat pelaku UMKM Desa Merangkai, mampu mendorong mereka untuk mendirikan dan mengelola usaha berdasarkan aspek-aspek serta hal dasar yang harus dilakukan. Aspek Keuangan, berupa penyampaian materi tentang pengelolaan keuangan UMKM dalam mengembangkan usaha yang telah disampaikan kepada masyarakat pelaku UMKM Desa Merangkai mampu meningkatkan pengetahuan dan kompetensi mereka dalam mengelola keuangan UMKM seperti tahapan dalam memulai perencanaan keuangan.

Adapun saran dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pelaku UMKM Desa Merangkai harus mulai menerapkan manajemen usaha dengan baik, sehingga pengelolaan, pengembangan dan peningkatan usaha ekonomi berbasis potensi lokal dapat terlaksana secara maksimal. Para pelaku UMKM Desa Merangkai harus mampu dan berani untuk menghadapi berbagai tantangan serta kendala-kendala yang ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Riau yang sudah mambantu pendanaan kegiatan pengabdian ini sehingga bisa terlaksana dengan baik. Terimak kasih juga kepada kepala desa dan perangkat desa merangkai yang sudah bersedia dan membantu untuk memfasilitasi kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, L. 2010. *Ekonomi Pembangunan*, Edisi ke lima, Penerbit UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Asandimitra, N., Widyastuti, W., Artanti, Y., Frianto, A., Tiarawati, M., & Untarini, N. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha Dan Etika Bisnis Santripreneur Pada Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Kota Sidoarjo. *Jurnal Abdi Insani*, 9(1), 67-77.
- Astawa, D. dan Nengah, I. 2007. Pemberdayaan UKM dan Koperasi di Kabupaten Jembrana Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi/Tahun XXI*, No.01, Maret 2007



(pp:78- 95).

- Atlantis Press. Winahyu, P., & Samsuryaningrum, I. P. (2022). Pembekalan Manajemen Usaha dan Labeling Produk Pada Usaha Onde- Onde Bu Jaka Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 3(1), 9-16
- Baskoro, H., Sukaris, S., & Ismanto, H. (2022). Penyuluhan Manajemen Usaha Dalam Mendukung Usaha Bumdes Desa Prupuh. *DedikasiMU : Journal of Community Service*, 4(2), 198. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v4i2.3993>
- Dwidjowijoto, R. dan Wrihatnolo, R. 2007. Manajemen pemberdayaan sebuah pengantar dan panduan untuk pemberdayaan masyarakat. Jakarta: PT Elexmedia Komputindo Gramedia.
- Halim, A. (2020). Pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten mamuju. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172.
- Hanidah, I., Santoso, M. B., Mardawati, E., & Setiasih, I. S. (2018). Pemberdayaan Pengrajin “Pindang Cue” Desa Jayalaksana Melalui Teknik Pengemasan, 7(1), 14–18.
- Hastuti, P., A., Purnomo, A., Hasibuan, A., Aribowo, H., Faried, A.I., Tasnim, Ta., Sudarso, A., Soetijono, I.K., & Saputra, D.H. (2020). Kewirausahaan dan UMKM. Yayasan Kita Menulis.
- Idayu, R., Husni, M., & Suhandi, S. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 73–85.
- Indrawardana, I. (2012). Kearifan lokal adat masyarakat sunda dalam hubungan dengan lingkungan alam. *Komunitas*, 4(1), 1–8.
- Indiraswari, S. D., Zakaria, F. A., Gultom, A. F., Suparno, S., & Tursini, U. (2023). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Mewujudkan Desa Maju di Era Society 5.0. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 25–30. <https://doi.org/10.56393/jpkm.v3i1.1506>
- Kadeni, N. S. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2), 191–200.
- Kotler, Philip. 2004. *Dasar-Dasar Pemasaran Jilid I*. Jakarta: Prenhallindo.
- Natasya, V., Hardiningsih, P. (2021). Kebijakan Pemerintah Sebagai Solusi Meningkatkan Pengembangan UMKM di Masa Pandemi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 141-148.
- Pradani, R. F. E. (2020). Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Potensi Lokal Sebagai Penggerak Ekonomi Desa. *Juornal of Economics and Policy Studies*, 1(1), 23–33. <https://doi.org/10.21274/jeps.v1i1.3429>
- Saepuloh, A., Dewantoro, A. Q., & Sukaris, S. (2022). Pendampingan Manajemen Layanan dan Usaha Berorientasi Clean and Healthy Pada Pedagang Kaki Lima

Sekitar Wisata Desa Hendrosari Kecamatan Menganti Gresik. *Jurnal Pengabdian Manajemen*, 1(2), 58-63.

Sedyastuti,K.(2018).Analisis pemberdayaan UMKM dan peningkatan daya saing dalam kancah pasar global. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2 (1), 117-127.

Siwu,H.F.D.(2019).Strategi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi daerah. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*,18(6).

Suarja, W. 2007. *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat melalui Program Pemberdayaan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Usaha Menengah*. Samarinda: Konvensi Nasional Media Massa Se-Indonesia.

Winahyu, P., & Samsuryaningrum, I. P. (2022). Pembekalan Manajemen Usaha dan Labeling Produk Pada Usaha Onde- Onde Bu Jaka Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 3(1), 9-16.

